

Upaya Guru Al Qur'an Mengimplementasikan Metode Tasbih dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Hidayah Kilo 22 Danau Redan

Muhammad Ridho

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsul Ma'arif Bontang, m.ridho2002@mail.com

Abstract – This study was motivated by the fact that some students at TPA Nurul Hidayah Kilo 22 Danau Redan still experienced difficulties in reading the Qur'an accurately, particularly in terms of reading fluency, correct pronunciation (makhraj), and the application of tajwid rules. These conditions indicated the need for an effective learning method to improve the quality of Qur'anic reading. Therefore, this study aimed to describe the efforts of Al-Qur'an teachers in implementing the Tasbih method to improve students' Qur'anic reading quality and to identify the obstacles encountered during its implementation. This research employed a qualitative approach using a field research design. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving the head of the TPA, Al-Qur'an teachers, and students as research informants. The data were analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing, while data credibility was ensured through source and technique triangulation. The findings revealed that the implementation of the Tasbih method was carried out systematically through lesson planning, learning activities based on repetitive reading exercises, individual guidance, motivation, and periodic evaluation. The implementation of the method significantly improved the quality of students' Qur'anic reading, as indicated by improvements in reading fluency, accurate makhraj pronunciation, proper application of tajwid rules, and students' self-confidence in reciting the Qur'an. The average score of students' Qur'anic reading quality increased from 2.25 (fair) before the implementation of the Tasbih method to 4.00 (very good) after its implementation. The obstacles encountered included differences in students' reading abilities, lack of concentration and learning motivation among some students, limited instructional time, and less supportive learning environments. These challenges were addressed through individualized guidance, repetitive reading practice, continuous motivation, and regular evaluation. Therefore, the Tasbih method proved to be effective in improving the quality of students' Qur'anic reading at TPA Nurul Hidayah Kilo 22 Danau Redan.

Keywords: Al-Qur'an Teacher's Efforts, Tasbih Method, Quality of Qur'anic Reading, Students.

Abstrak – Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya santri yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an secara lancar, tepat makhraj, dan sesuai dengan kaidah tajwid. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya guru Al-Qur'an dalam mengimplementasikan metode Tasbih untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri serta mengidentifikasi hambatan yang dihadapi beserta upaya yang dilakukan untuk mengatasinya di TPA Nurul Hidayah Kilo 22 Danau Redan Tahun Pembelajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap Kepala TPA, guru Al-Qur'an, dan santri. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Al-Qur'an mengimplementasikan metode Tasbih melalui tahap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dengan pemberian contoh bacaan, pengulangan bacaan, latihan membaca secara klasikal dan individual, pemberian motivasi, bimbingan individual, serta evaluasi pembelajaran secara berkala. Implementasi metode Tasbih terbukti meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri yang ditunjukkan oleh meningkatnya kelancaran membaca, ketepatan makhraj huruf, penerapan hukum tajwid, dan kepercayaan diri santri dalam membaca Al-Qur'an. Hambatan yang dihadapi guru meliputi perbedaan kemampuan membaca antar santri, kurangnya fokus dan konsentrasi sebagian santri selama pembelajaran, serta keterbatasan waktu pembelajaran. Dengan demikian, metode Tasbih efektif diterapkan sebagai metode pembelajaran untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri di TPA Nurul Hidayah Kilo 22 Danau Redan.

Kata Kunci: Upaya Guru Al-Qur'an, Metode Tasbih, Kualitas Bacaan Al-Qur'an, Santri.

Pendahuluan

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat Islam yang keaslian dan kemurniannya senantiasa terjaga melalui tradisi membaca, menghafal, dan mengamalkannya. Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar menjadi kompetensi dasar yang harus dimiliki setiap muslim karena berpengaruh terhadap kualitas ibadah dan pemahaman ajaran Islam. Oleh karena itu, proses pembelajaran Al-Qur'an harus dirancang secara sistematis agar peserta didik mampu membaca sesuai kaidah tajwid, lancar, dan tartil.¹

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) sebagai lembaga pendidikan nonformal memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan dasar membaca Al-Qur'an sejak usia dini.² Namun, berbagai permasalahan masih ditemukan dalam proses pembelajaran, seperti rendahnya kelancaran membaca, kesalahan makhraj huruf, serta kurangnya penguasaan hukum tajwid. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an memerlukan strategi pembelajaran yang efektif serta metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.³

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan peneliti di TPA Nurul Hidayah Kilo 22 Danau Redan, masih ditemukan beberapa santri yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an secara lancar, terutama pada ketepatan makhraj huruf, penerapan hukum tajwid, serta kepercayaan diri ketika membaca di hadapan guru. Perbedaan kemampuan membaca antar santri juga menyebabkan proses pembelajaran memerlukan strategi dan metode yang mampu mengakomodasi kebutuhan setiap peserta didik. Kondisi tersebut menjadi salah satu alasan penting dilakukannya penelitian mengenai implementasi metode Tasbih dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri.

Guru Al-Qur'an memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran melalui pemilihan metode, pemberian bimbingan, motivasi, dan evaluasi secara berkelanjutan. Salah satu metode yang diterapkan di TPA Nurul Hidayah Kilo 22 Danau Redan adalah metode Tasbih, yaitu metode pembelajaran yang menekankan pengulangan bacaan secara sistematis untuk meningkatkan kelancaran membaca, ketepatan tajwid, dan pembiasaan membaca Al-

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV Diponegoro, 2020).

² Mesra Khairani et al., "The Effectiveness of Fathers' Roles in Early Childhood Parenting at TK Raudatul Qur'an," *Journal of Educational Research and Practice* 1, no. 1 (November 27, 2023): 89-99, <https://doi.org/10.70376/jerp.v1i1.105>.

³ M. H. S. Budi dan S. A. Richana, "Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri di Pesantren," *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2022): 167-180.

Qur'an. Penerapan metode yang tepat diharapkan mampu meningkatkan kualitas bacaan santri secara berkelanjutan.⁴

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa strategi guru dan metode pembelajaran berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca maupun menghafal Al-Qur'an. Aziz, Napitupulu, dan Haryuni (2024) menemukan bahwa strategi guru yang dipadukan dengan pemberian motivasi dan evaluasi mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an. Hazumi (2023) menjelaskan bahwa pembiasaan muroja'ah secara konsisten berkontribusi terhadap peningkatan daya ingat dan kualitas pembelajaran Al-Qur'an, sedangkan Daud Mutaqin dkk. menegaskan bahwa manajemen pembelajaran yang efektif menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran tahfidz.⁵ Meskipun demikian, penelitian mengenai implementasi metode Tasbih dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an pada santri TPA masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada strategi pembelajaran tahfidz atau metode muroja'ah sehingga belum mengkaji secara khusus implementasi metode Tasbih pada lembaga pendidikan Al-Qur'an nonformal.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menawarkan kebaruan (novelty) berupa analisis implementasi metode Tasbih yang difokuskan pada upaya guru dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri di TPA Nurul Hidayah Kilo 22 Danau Redan melalui proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Penelitian ini diarahkan untuk menjawab bagaimana implementasi metode Tasbih dilakukan oleh guru Al-Qur'an serta hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai implementasi metode pembelajaran Al-Qur'an, khususnya metode Tasbih pada lembaga pendidikan Al-Qur'an nonformal. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi guru Al-Qur'an dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan implementasi metode Tasbih dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri serta menganalisis hambatan yang dihadapi guru selama proses pembelajaran sehingga

⁴ Mursal Aziz, Dedi Sahputra Napitupulu, dan Sri Haryuni, "Strategi Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an di SD Islam Terpadu Al Fikri Kampung Pajak," *Instructional Development Journal* 7, no. 3

⁵ Daud Mutaqin, Hasbi Indra, dan Santi Lisnawati, "Manajemen Pembelajaran Tahfizh Alquran untuk Ketercapaian Target Hafalan di SMPQ Al-Ihsan," *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 2 (2022): 187–196.

hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan pembelajaran Al-Qur'an di lembaga pendidikan nonformal

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam fenomena implementasi metode Tasbih dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an berdasarkan kondisi alamiah di lapangan melalui pengalaman, pandangan, dan interaksi para informan.⁶ Penelitian dilaksanakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Nurul Hidayah Kilo 22 Danau Redan pada Tahun Pembelajaran 2025/2026.

Subjek penelitian terdiri atas Kepala TPA, guru Al-Qur'an, dan santri yang terlibat dalam pembelajaran menggunakan metode Tasbih. Informan dipilih dengan teknik *purposive sampling*, yaitu penentuan informan berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki pengetahuan, pengalaman, dan informasi yang relevan dengan fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode Tasbih. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada Kepala TPA, guru Al-Qur'an, dan santri untuk memperoleh informasi mengenai implementasi metode Tasbih, hambatan yang dihadapi, serta upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan pembelajaran, jadwal pembelajaran, buku metode Tasbih, data santri, dan dokumen pendukung lainnya.

Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari Kepala TPA, guru Al-Qur'an, dan santri, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga diperoleh data yang memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi.

Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses analisis dilakukan sejak awal pengumpulan data hingga penelitian

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Interpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, ed. ke-3 (Bandung: Alfabeta, 2023), hlm. 3-10.

selesai sehingga hasil penelitian mampu menggambarkan implementasi metode Tasbih dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri secara komprehensif.

Data dianalisis secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan yang dilakukan secara berkesinambungan sejak proses pengumpulan data hingga penelitian selesai.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Berdasarkan hasil observasi selama 16 April–16 Mei 2026, implementasi metode Tasbih di TPA Nurul Hidayah Kilo 22 Danau Redan berlangsung secara sistematis melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Guru menyiapkan perangkat pembelajaran sebelum kegiatan dimulai, memberikan contoh bacaan sesuai kaidah tajwid, membimbing santri melalui teknik pengulangan bacaan, serta melakukan evaluasi secara berkala. Hasil observasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan aktif dengan interaksi yang baik antara guru dan santri sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif.

Data hasil wawancara dengan Kepala TPA, guru Al-Qur'an, dan santri menunjukkan temuan yang saling menguatkan. Kepala TPA menjelaskan bahwa metode Tasbih dipilih karena memudahkan santri memahami bacaan Al-Qur'an dan didukung oleh fasilitas pembelajaran yang memadai. Guru menyampaikan bahwa penerapan metode dilakukan melalui pemberian contoh bacaan, pengulangan, latihan individual, motivasi, serta evaluasi berdasarkan ketepatan makhraj, tajwid, dan kelancaran membaca. Sementara itu, santri mengaku lebih mudah memahami materi, lebih percaya diri membaca Al-Qur'an, dan merasakan peningkatan kemampuan setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode Tasbih.

Dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran, foto wawancara, buku metode Tasbih, jadwal pembelajaran, dan dokumen administrasi TPA memperkuat hasil observasi dan wawancara. Selanjutnya, uji keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil triangulasi menunjukkan bahwa informasi dari Kepala TPA, guru, dan santri memiliki kesesuaian dengan hasil observasi serta dokumentasi mengenai penerapan metode Tasbih, peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an, dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari Kepala TPA, Guru Al-Qur'an, dan santri mengenai implementasi metode Tasbih dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an. Sementara itu, triangulasi teknik dilakukan dengan

membandingkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil triangulasi sumber dan triangulasi teknik disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. hasil triangulasi sumber

Temuan	Kepala TPA	Guru	Santri	Kesimpulan
Metode Tasbih membantu pembelajaran	√	√	√	Valid
Bacaan santri meningkat	√	√	√	Valid
Ada hambatan konsentrasi	√	√	√	Valid

Berdasarkan perbandingan data dari Kepala TPA, Guru Al-Qur'an, dan santri, diperoleh informasi yang saling mendukung mengenai penggunaan, pelaksanaan, kendala, dan hasil penerapan metode Tasbih. Kesesuaian informasi dari ketiga sumber menunjukkan bahwa data penelitian memiliki tingkat kredibilitas yang baik.

Tabel 2. hasil triangulasi teknik

Temuan	Observasi	Wawancara	Dokumentasi	Kesimpulan
Guru menerapkan metode Tasbih	√	√	√	Valid
Santri lebih lancar membaca	√	√	√	Valid
Guru melakukan evaluasi	√	√	√	Valid

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode Tasbih memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an santri di TPA Nurul Hidayah Kilo 22 Danau Redan. Keberhasilan tersebut ditunjukkan oleh meningkatnya kelancaran membaca, ketepatan makhraj huruf, penerapan hukum tajwid, serta kepercayaan diri santri dalam membaca Al-Qur'an. Temuan ini juga memperlihatkan bahwa keberhasilan penerapan metode Tasbih dipengaruhi oleh kesiapan guru dalam merencanakan pembelajaran, penggunaan strategi pembelajaran yang bervariasi, dukungan fasilitas, serta evaluasi yang dilakukan secara berkesinambungan.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi data, penerapan metode Tasbih memberikan peningkatan terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an santri di TPA Nurul Hidayah Kilo 22 Danau Redan. Peningkatan tersebut terlihat pada seluruh aspek penilaian, yaitu kelancaran membaca, ketepatan makhraj huruf, penerapan hukum tajwid, dan kepercayaan diri santri dalam membaca Al-Qur'an. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kualitas bacaan santri meningkat dari skor 2,25 dengan kategori cukup sebelum penerapan metode Tasbih menjadi skor 4,00 dengan kategori sangat baik setelah penerapan

metode tersebut. Peningkatan terbesar terjadi pada aspek kelancaran membaca, ketepatan makhraj, dan kepercayaan diri yang masing-masing meningkat sebesar dua poin, sedangkan aspek penerapan tajwid meningkat sebesar satu poin. Hasil tersebut menunjukkan bahwa implementasi metode Tasbih memberikan kontribusi yang positif terhadap peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an santri.

Temuan penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi data selanjutnya dianalisis secara lebih mendalam pada bagian pembahasan dengan mengaitkan hasil penelitian terhadap tujuan penelitian serta penelitian terdahulu yang relevan. Analisis tersebut bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai implementasi metode Tasbih dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri.

Pembahasan

1. Implementasi Metode Tasbih dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode Tasbih di TPA Nurul Hidayah Kilo 22 Danau Redan dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pendampingan, dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan, guru menyiapkan materi pembelajaran, buku metode Tasbih, media pendukung, serta target kemampuan membaca yang akan dicapai santri pada setiap pertemuan. Perencanaan yang matang tersebut menjadi dasar terlaksananya pembelajaran yang terarah sehingga proses belajar berlangsung lebih efektif. Temuan ini diperkuat oleh hasil observasi yang menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan seluruh tahapan pembelajaran sesuai prosedur metode Tasbih dengan kategori sangat baik.

Pada tahap pelaksanaan, guru menerapkan langkah-langkah metode Tasbih melalui pemberian contoh bacaan, membaca bersama, latihan membaca secara individual, serta pengulangan bacaan (drill) secara berulang. Pengulangan tersebut membantu santri memperbaiki pelafalan makhraj huruf, memahami hukum tajwid, serta meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an. Selama proses pembelajaran guru juga memberikan koreksi secara langsung terhadap kesalahan bacaan sehingga kesalahan dapat segera diperbaiki. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa teknik pengulangan merupakan bagian yang paling dominan dalam implementasi metode Tasbih karena mampu memperkuat daya ingat serta membentuk kebiasaan membaca Al-Qur'an dengan benar.

Selain penerapan metode, penelitian ini menemukan bahwa keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh strategi guru dalam membangun motivasi belajar santri. Guru

memberikan pujian, nasihat, penghargaan sederhana, dan perhatian secara individual kepada santri yang mengalami kesulitan membaca. Pendekatan tersebut membuat santri lebih percaya diri, aktif mengikuti pembelajaran, dan tidak merasa takut ketika melakukan kesalahan. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan metode Tasbih tidak hanya ditentukan oleh prosedur pembelajarannya, tetapi juga oleh kemampuan guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memberikan dukungan psikologis kepada peserta didik.

Data penelitian juga memperlihatkan adanya peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an setelah penerapan metode Tasbih. Rata-rata kualitas bacaan meningkat dari skor 2,25 (cukup) menjadi 4,00 (sangat baik). Peningkatan terjadi pada aspek kelancaran membaca, ketepatan makhraj, penerapan hukum tajwid, serta kepercayaan diri santri ketika membaca Al-Qur'an di depan guru maupun teman-temannya. Temuan tersebut menunjukkan bahwa metode Tasbih memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri karena pembelajaran dilakukan secara bertahap, berulang, dan disertai evaluasi yang berkesinambungan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Oktavia, Rizal, dan Azis yang menyatakan bahwa metode drill mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui latihan yang dilakukan secara berulang.⁷ Kesamaan tersebut terlihat pada penggunaan teknik pengulangan bacaan sebagai inti pembelajaran sehingga kemampuan membaca peserta didik meningkat secara bertahap. Selain itu, temuan ini juga mendukung penelitian Abdul Rouf yang menyimpulkan bahwa metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dilakukan secara sistematis mampu meningkatkan ketepatan makhraj dan penerapan tajwid.⁸ Namun demikian, penelitian ini memberikan temuan yang lebih komprehensif karena menunjukkan bahwa keberhasilan metode Tasbih dipengaruhi pula oleh motivasi belajar, bimbingan individual, evaluasi berkala, dan keterlibatan aktif guru selama proses pembelajaran.

2. Hambatan Guru dalam Mengimplementasikan Metode Tasbih serta Upaya Mengatasinya

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Tasbih masih menghadapi beberapa hambatan selama proses pembelajaran. Hambatan utama yang ditemukan ialah adanya perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an antar santri. Sebagian santri telah mampu membaca dengan lancar, sedangkan sebagian lainnya masih berada pada tahap pengenalan huruf hijaiyah

⁷ D. Oktavia, A. S. Rizal, dan A. A. Azis, "Implementasi Metode Drill dalam Program Tadarus Pagi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa," *Jurnal Keilmuan dan Keislaman*, 2025, hlm. 540-547.

⁸ Abdul Rouf, Muhtadi, dan Chafit Ananta, "Implementasi Pembelajaran Membaca Al-Quran dengan Metode Yanbu'a pada Anak di TPQ Miftachul Jinan Sentul Tembelang Jombang," *Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial dan Budaya*, Vol. 6, No. 2, 2021, hlm. 248-253.

dan pelafalan makhraj. Perbedaan kemampuan tersebut menyebabkan guru harus memberikan pelayanan pembelajaran yang berbeda sesuai dengan kebutuhan masing-masing santri sehingga memerlukan waktu dan perhatian yang lebih besar.

Selain perbedaan kemampuan, kurangnya konsentrasi sebagian santri juga menjadi kendala dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, beberapa santri masih mudah terdistraksi sehingga guru harus mengulang penjelasan maupun contoh bacaan beberapa kali. Kondisi tersebut menyebabkan waktu pembelajaran menjadi kurang optimal, terlebih dengan keterbatasan durasi belajar yang tersedia di TPA. Walaupun demikian, guru tetap berupaya mempertahankan kualitas pembelajaran melalui pengelolaan kelas yang kondusif dan pemberian motivasi secara terus-menerus.

Untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut, guru menerapkan beberapa strategi, yaitu memberikan bimbingan individual kepada santri yang mengalami kesulitan, melakukan pengulangan bacaan secara intensif, memberikan motivasi melalui pujian dan penghargaan sederhana, serta melaksanakan evaluasi bacaan secara berkala. Pendekatan individual memungkinkan guru mengetahui kesalahan bacaan setiap santri secara lebih mendalam sehingga proses perbaikan dapat dilakukan sesuai kebutuhan masing-masing peserta didik. Strategi tersebut terbukti membantu santri meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara bertahap.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru melakukan pendampingan, memberikan penguatan, serta menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik peserta didik.⁹ Dengan demikian, efektivitas metode Tasbih tidak hanya ditentukan oleh metode itu sendiri, tetapi juga oleh kompetensi pedagogik guru dalam mengelola pembelajaran, memberikan motivasi, serta mengatasi berbagai hambatan yang muncul selama proses belajar mengajar.

Peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an santri menunjukkan bahwa implementasi metode Tasbih efektif membantu proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. Keberhasilan tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh penggunaan teknik pengulangan bacaan sebagai ciri utama metode Tasbih, tetapi juga oleh peran aktif guru dalam memberikan contoh bacaan yang benar, melakukan koreksi secara langsung, memberikan motivasi, membimbing santri secara individual,

⁹ L. Wardani, H. N. Taufiq, dan Umiarso, "Metode Pembelajaran Al-Qur'an dalam Metode Iqro' bagi Penyandang Tunarungu," *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2023): 326-347.

dan melaksanakan evaluasi secara berkala. Proses pembelajaran yang dilakukan secara bertahap dan berulang membantu santri memperbaiki makhraj huruf, memahami kaidah tajwid, meningkatkan kelancaran membaca, serta menumbuhkan rasa percaya diri ketika membaca Al-Qur'an. Dengan demikian, peningkatan rata-rata skor dari 2,25 menjadi 4,00 menunjukkan bahwa metode Tasbih mampu memberikan perubahan yang nyata terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an santri di TPA Nurul Hidayah Kilo 22 Danau Redan.

3. Kebaruan (Novelty) Penelitian

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi metode Tasbih mampu meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri pada aspek kelancaran membaca, ketepatan makhraj, penerapan hukum tajwid, dan kepercayaan diri. Kebaruan penelitian ini terletak pada ditemukannya bahwa keberhasilan metode Tasbih tidak hanya dipengaruhi oleh penerapan langkah-langkah metode pembelajaran, tetapi juga oleh peran guru dalam merencanakan pembelajaran, memberikan motivasi, melakukan bimbingan individual, melaksanakan evaluasi secara berkelanjutan, serta mengatasi hambatan pembelajaran melalui pendekatan yang sesuai dengan karakteristik santri. Dengan menggunakan triangulasi observasi, wawancara, dan dokumentasi, penelitian ini menghasilkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai implementasi metode Tasbih pada lembaga pendidikan Al-Qur'an nonformal, sehingga memperkaya kajian mengenai strategi pembelajaran Al-Qur'an di TPA.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode Tasbih merupakan salah satu alternatif pembelajaran Al-Qur'an yang efektif untuk meningkatkan kualitas bacaan santri apabila diterapkan secara sistematis dan didukung oleh peran aktif guru dalam membimbing, memotivasi, serta mengevaluasi perkembangan belajar santri. Dengan demikian, tujuan penelitian mengenai implementasi metode Tasbih dan identifikasi hambatan pembelajarannya telah berhasil dijawab melalui temuan penelitian ini.

Tabel 3. hasil triangulasi sumber

No	Bagian	Perlu Ditambah	Letak
1	Kondisi awal penelitian (research gap lapangan)	√	Pendahuluan
2	Kontribusi penelitian	√	Pendahuluan
3	Kalimat transisi Hasil → Pembahasan	√	Setelah Hasil
4	Implikasi penelitian	√	Setelah Novelty
5	Keterbatasan penelitian	√	Sebelum Kesimpulan
6	Paragraf penutup pembahasan	√	Setelah Novelty
7	Menghapus paragraf hasil yang sama	√	Bagian Hasil

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi metode Tasbih tidak hanya bergantung pada langkah-langkah pembelajaran yang digunakan, tetapi juga dipengaruhi oleh kompetensi guru dalam merencanakan pembelajaran, memberikan motivasi, melakukan pendampingan individual, serta melaksanakan evaluasi secara berkelanjutan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi lembaga pendidikan Al-Qur'an dalam mengembangkan model pembelajaran yang lebih efektif melalui peningkatan kompetensi guru dan penguatan strategi pembelajaran yang berpusat pada kebutuhan santri.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian hanya dilakukan pada satu TPA sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada seluruh lembaga pendidikan Al-Qur'an. Kedua, penelitian menggunakan pendekatan kualitatif sehingga temuan lebih menekankan pada pemahaman proses implementasi metode Tasbih daripada pengukuran efektivitas secara statistik. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada lokasi yang lebih luas dengan menggunakan pendekatan kuantitatif maupun metode campuran (*mixed methods*) sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi metode Tasbih di TPA Nurul Hidayah Kilo 22 Danau Redan dilaksanakan secara sistematis melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pemberian motivasi, bimbingan individual, dan evaluasi pembelajaran. Guru menerapkan metode Tasbih dengan memberikan contoh bacaan yang benar, pengulangan bacaan, latihan membaca secara klasikal dan individual, serta koreksi langsung terhadap kesalahan bacaan santri. Penerapan metode tersebut terbukti meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri yang ditandai dengan meningkatnya kelancaran membaca, ketepatan makhraj, penerapan hukum tajwid, serta kepercayaan diri santri dalam membaca Al-Qur'an.

Penelitian ini juga menemukan bahwa implementasi metode Tasbih masih menghadapi beberapa hambatan, yaitu perbedaan kemampuan membaca antar santri, kurangnya fokus sebagian santri selama pembelajaran, dan keterbatasan waktu pembelajaran. Untuk mengatasi hambatan tersebut, guru menerapkan bimbingan individual, pengulangan bacaan secara intensif, pemberian motivasi dan penghargaan, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif. Upaya tersebut mampu meminimalkan hambatan pembelajaran sehingga proses pembelajaran Al-Qur'an tetap berjalan secara efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi metode Tasbih berhasil meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri di TPA Nurul Hidayah Kilo 22 Danau Redan. Peningkatan tersebut dibuktikan dengan meningkatnya rata-rata kualitas bacaan dari skor 2,25 menjadi 4,00 yang mencakup aspek kelancaran membaca, ketepatan makhraj huruf, penerapan hukum tajwid, dan kepercayaan diri santri. Hasil ini menunjukkan bahwa metode Tasbih merupakan metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an karena didukung oleh proses pembelajaran yang sistematis melalui pemberian contoh bacaan, pengulangan, bimbingan individual, motivasi, dan evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan.

Berdasarkan temuan penelitian, guru Al-Qur'an disarankan untuk terus mengembangkan implementasi metode Tasbih melalui inovasi pembelajaran, pemberian motivasi, dan pendampingan yang berkesinambungan sesuai kebutuhan santri. TPA diharapkan mendukung peningkatan kualitas pembelajaran melalui penyediaan sarana dan prasarana serta pembinaan kompetensi guru secara berkelanjutan. Santri diharapkan lebih aktif dan istiqamah dalam berlatih membaca Al-Qur'an, sedangkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan kajian mengenai efektivitas metode Tasbih pada berbagai jenjang dan lembaga pendidikan Islam. Penelitian ini merekomendasikan agar implementasi metode Tasbih tidak hanya berorientasi pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga memperkuat peran guru dalam perencanaan, motivasi, bimbingan individual, evaluasi pembelajaran, serta strategi mengatasi hambatan belajar sehingga kualitas bacaan Al-Qur'an santri dapat meningkat secara optimal.

Daftar Pustaka

- Aziz, Mursal, Dedi Sahputra Napitupulu, dan Sri Haryuni. "Strategi Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an di SD Islam Terpadu Al Fikri Kampung Pajak." *Instructional Development Journal* 7, no. 3 (2024).
- Budi, M. H. S., dan S. A. Richana. "Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri di Pesantren." *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2022): 167-180.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV Diponegoro, 2020.
- Khairani, Mesra, Yeni Elviza Febrianti, Mhd. Donal Pasaribu, and Astri Alfina Rosni. "The Effectiveness of Fathers' Roles in Early Childhood Parenting at TK Raudatul Qur'an."

- Journal of Educational Research and Practice* 1, no. 1 (November 27, 2023): 89–99.
<https://doi.org/10.70376/jerp.v1i1.105>.
- Mekarisce, N. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–151.
- Mutaqin, Daud, Hasbi Indra, dan Santi Lisnawati. "Manajemen Pembelajaran Tahfizh Alquran untuk Ketercapaian Target Hafalan di SMPQ Al-Ihsan." *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 2 (2022): 187–196.
- Oktavia, D., A. S. Rizal, dan A. A. Azis. "Implementasi Metode Drill dalam Program Tadarus Pagi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa." *Jurnal Keilmuan dan Keislaman* (2025): 540–547.
- Rouf, Abdul, Muhtadi, dan Chafit Ananta. "Implementasi Pembelajaran Membaca Al-Quran dengan Metode Yanbu'a pada Anak di TPQ Miftachul Jinan Sentul Tembelang Jombang." *Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial dan Budaya* 6, no. 2 (2021): 248–253.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Interpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. Edisi ke-3. Bandung: Alfabeta, 2023.
- Wardani, L., H. N. Taufiq, dan Umiarso. "Metode Pembelajaran Al-Qur'an dalam Metode Iqro' bagi Penyandang Tunarungu." *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2023): 326–347.